

ABSTRAK

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DAYAK DALAM NOVEL *MENOLAK PANGGILAN PULANG* KARYA NGARTO FEBRUANA TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

**Endah Lestari
Universitas Sanata Dharma
2006**

Penelitian ini mengkaji perubahan sosial masyarakat Dayak dalam novel *Menolak Panggilan Pulang* karya Ngarto Februana. Tujuannya mendeskripsikan struktur penceritaan yang meliputi alur, latar, tokoh, tema. Tokoh Utay dalam novel ini, memiliki peranan penting dalam membantu menganalisis perubahan sosial karena lewat Utay perubahan sosial itu di presentasikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan struktural bertolak dari asumsi bahwa karya sastra memiliki kesatuan yang otonom, yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjalinan. Pendekatan struktural digunakan untuk menelaah karya sastra berdasarkan struktur pembentuknya, sedangkan pendekatan sosiologi sastra berasumsi bahwa karya sastra merupakan cermin masyarakat. Pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk menelaah karya sastra didasarkan pada gejala-gejala sosial yang berupa faktor pendorong dan faktor penghambat. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan metode deskriptif. Metode kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati, sedangkan metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang saat ini berlaku dengan mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi.

Dalam analisis ditemukan dua faktor yang menyebabkan perubahan sosial masyarakat Dayak, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong perubahan sosial berupa (1) bertambah dan berkurangnya penduduk; (2) penemuan-penemuan baru; (3) pertentangan dan konflik; (4) pengaruh kebudayaan masyarakat lain; (5) kontak dengan kebudayaan lain dan sistem pendidikan yang maju. Faktor penghambat perubahan sosial berupa sikap masyarakat yang tradisional.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial yang dilakukan oleh Utay adalah (1) perubahan yang membawa kemunduran(*regress*) karena ingin menghilangkan nilai-nilai kearifan dan tradisi lokal; (2) perubahan yang tidak dikehendaki masyarakat Dayak. Perubahan sosial yang diinginkan oleh masyarakat Dayak adalah perubahan yang membawa kemajuan dan ketentraman hidup mereka, tanpa menghilangkan tradisi dan nilai-nilai yang menjadi ideologi masyarakatnya.

ABSTRACT

THE SOCIAL TRANSITION OF DAYAK COMMUNITY In *MENOLAK PANGGILAN PULANG* BY NGARTO FEBRUANA A STUDY OF SOCIOLOGY

**ENDAH LESTARI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
2006**

This research observes the social transition of Dayak community in *Menolak Panggilan Pulang (MPP)* by Ngarto Februana. The objective is to describe the story telling consists of plot, setting, character, theme. The main character, Utay has an important role to help in analizing the social transition because it was reflected in Utay.

In this reasearch, the writer uses structural in literary sociology approach. The structural approach based on the assumption that literature has an otonom unity, which can be understood as an over-all unity of the closely-tied constituent elements. This approach is used to analyze literature based on the establishment elements, whereas the literary sociology approach assumes that literature is the reflection of the society. The literary sociology approach is use to analyze literature based on the social symptoms that is promoting and inhibiting factors. The writer uses qualitative and descriptive methods. The qualitative method resulted a descriptive data in written words, from the persons and habits were being observed whereas the descriptive method aims to describe action about to happen right now by taking notes, analyzing and interpreting the recent condition.

In analyzes, it was found two reason factors of social trasition Dayak community, they are promoting and inhibiting factors. The promoting factors are (1) the increasement and decreasement of the number of society (2) new iventions (3) conflict and opposition (4) the influence of another culture (5) contact with another culture and modern education system. The inhibiting factor of the social transition is the tradisional society attitude.

From this research it can be concluded that the social transition done by Utay are (1) change which brings regression, because of he desire to abolish wisdom and local tradition and (2) change which is unwanted by the Dayak community. They want changes that bring new inovation and keep them well, without abolishing tradition and norms which are being their ideology so far.